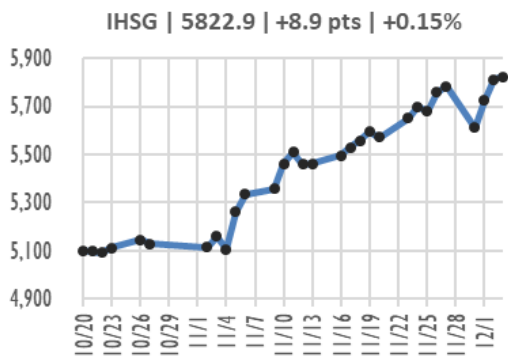


**DAILY STATISTICS**


IHSG	5,822.94
Change	8.95
Change (%)	0.15
Total Value (IDR triliun)	19.64
Total Volume (miliar saham)	33.34
Net Foreign Buy (IDR miliar)	264.23
<b>Up: 233</b>	<b>Down: 229</b>
<b>Unchange: 249</b>	

Index	Last	Chg	%
Nikkei 225	26,809.37	8.39	0.03
Hang Seng	26,728.50	195.92	0.74
Strait Times	2,822.34	11.39	0.41
FTSE 100	6,490.27	26.88	0.42
Dow Jones	29,969.52	85.73	0.29
S&P 500	3,666.72	(2.29)	(0.06)
Nasdaq	12,377.18	27.82	0.23

Commodities	Price (USD)	Chg	%
Crude Oil	45.9	0.34	0.75
Palm Oil	727.8	(3.50)	(0.48)
Gold	1,844.7	10.80	0.59
Nickel	16,021.5	(279.50)	(1.71)
Coal	72.7	2.40	3.41

Exchange	Rate	Chg	%
USD IDR	14,175.0	15.00	0.11
SGD IDR	10,632.9	45.18	0.43
JPY IDR	136.5	0.96	0.71

Stock	Buy / Sell Range	Recommendation	Stoploss
ASII	5,575 - 5,725	Trading Buy	5,500
GGRM	43,700 - 44,900	Trading Buy	43,150

**News Highlight**

- Fundamental positif, Bank Tabungan Negara (BBTN) dinilai punya prospek cerah.
- Hingga November 2020, PP Properti (PPRO) raih marketing sales Rp 700 miliar.
- Pertahankan tenannt, ini yang dilakukan Pakuwon Jati (PWON).

**Daily Outlook**

IHSG menguat 8,95 poin (+0,15%) pada perdagangan kemarin. IHSG ditutup pada level 5.822,94. Bursa mencatat transaksi sebanyak Rp 19,64 triliun dengan volume sebesar 33,34 miliar lembar saham. Investor asing mencetak beli bersih (net buy) di pasar sebesar Rp 264,23 miliar. Hanya 4 dari 9 sektor mengalami penguatan, diantaranya sektor perkebunan (+3,82%), sektor tambang (+1,30%), dan sektor keuangan (+0,62%), kemudian sektor yang melemah diantaranya adalah sektor aneka industri (-1,34%), sektor konsumen (-0,58%), dan sektor perdagangan (-0,19%).

Dari Bursa Asia, Indeks Nikkei ditutup menguat (+0,03%), Indeks Hang Seng menguat (+0,74%), Indeks Straits Times ditutup menguat (+0,41%). Selanjutnya dari bursa Eropa, FTSE 100 ditutup menguat (+0,42%). Kemudian dari bursa AS indeks Dow Jones menguat (+0,29%), indeks S&P 500 melemah (-0,06%), serta indeks Nasdaq menguat (+0,23%).

Dari bursa AS, indeks-indeks besar dibuka menghijau pada perdagangan kemarin, di tengah ekspektasi bahwa stimulus pandemi masih akan dikeluarkan sebelum pelantikan Joe Biden sebagai presiden baru. Menghadapi efek pandemi ke ekonomi, Ketua DPR AS Nancy Pelosi dan pimpinan minoritas Senat Chuck Schumer merilis pernyataan bersama mendesak Partai Republik untuk bekerja-sama menyiapkan dana bantuan pandemi, menggunakan proposal Senat sebagai pijakan awal. Namun sayang, indeks bergerak melemah menjelang penutupan bursa, karena perdebatan mengenai permasalahan dengan rantai pasokan dari vaksin Covid-19.

kemudian dari bursa Asia, mayoritas indeks mengalami penguatan dikarenakan indeks pertumbuhan sektor jasa (Purchasing Managers' Index atau PMI) yang dirilis Caixin/Markit November menunjukkan angka 57,8, naik dari 56,8 bulan Oktober. Menurut data pemerintah PMI sektor jasa ada di 56,4 pada November, naik tipis dari 56,2 di bulan sebelumnya.

Kemudian dari dalam negeri, IHSG ditutup di area hijau tipis pada perdagangan kemarin, meskipun sempat mengalami fluktuasi sampai ke zona negatif, karena para investor yang melakukan aksi ambil untung. Secara keseluruhan, penguatan indeks disebabkan oleh kabar positif mengenai vaksin corona Pfizer yang disetujui untuk dipergunakan dalam keadaan darurat di kawasan Uni-Eropa. Kami melihat pergerakan IHSG sudah mulai terbatas ke zona positif, potensi untuk melakukan reversal dapat terjadi kapanpun. IHSG akan bergerak pada rentang 5760 - 5880.

## News Update

- **Fundamental positif, Bank Tabungan Negara (BBTN) dinilai punya prospek cerah.** PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) diperkirakan akan memiliki prospek yang cerah ke depan. Hal ini disebabkan, baik secara fundamental maupun sentimen, diperkirakan akan menguntungkan kinerja BBTN. Analisis Sucor Sekuritas Edward Lewis mengatakan, salah satu sentimen yang akan menguntungkan BBTN adalah tren suku bunga rendah. Menurut Edward, hal ini jadi katalis positif karena BTN punya porsi time deposit di total DPK yang tertinggi jika dibandingkan bank besar lain. "Sehingga ini akan membuat blended cost of funds turun lebih signifikan. Di satu sisi lain, rendahnya suku bunga ini akan sangat membantu BTN untuk menjaga atau bahkan meningkatkan net interest margin (NIM) untuk ke depannya," kata Edward kepada Kontan.co.id, Kamis (3/11). (Kontan)  
[Link klik disini](#)
- **Hingga November 2020, PP Properti (PPRO) raih marketing sales Rp 700 miliar.** Emiten properti PT PP Properti Tbk (PPRO) mengantongi marketing sales mencapai Rp 700 miliar hingga November 2020. Direktur Keuangan PP Properti Deni Budiman mengungkapkan, pencapaian tersebut diraih melalui penjualan Grand Kamala Lagoon di Bekasi dan Grand Sungkono Lagoon di Surabaya yang dinilai sebagai proyek andalan perseroan. Tak hanya itu, pihaknya juga banyak mendapat pemasukan dari apartemen mahasiswa, yakni apartemen Evencio di Depok dan The Amarthia View di Semarang. "Realisasi tersebut turun signifikan dibandingkan realisasi marketing sales pada 2019 senilai Rp2,27 triliun. Tak dipungkiri, ini terjadi karena pandemi," ujarnya saat paparan publik yang berlangsung virtual, Kamis (3/12). Lebih lanjut, PPRO turut merevisi target pendapatan akhir tahun 2020 sekitar 24,30% menjadi Rp 1,9 triliun dibandingkan pencapaian pada tahun lalu senilai Rp 2,51 triliun. (Kontan)  
[Link klik disini](#)
- **Soechi Lines (SOCI) akan buyback obligasi global US\$ 140 juta.** Emiten perkapalan PT Soechi Lines Tbk (SOCI) melalui anak usahanya, Soechi Capital Pte Ltd akan membeli kembali atau buyback obligasi senilai US\$ 140 juta. Berdasarkan keterbukaan informasi, Kamis (12/3), SOCI juga akan mengajukan consent solicitation mengingat buyback akan mengubah perjanjian awal obligasi dengan kupon 8,375% dan tenor hingga 2023 tersebut. SOCI bakal memulai penawaran tender dan permohonan persetujuan pemegang obligasi. Proses ini akan berakhir pada 8 Desember mendatang, bisa diperpanjang atau justru lebih cepat. Sementara berdasarkan keterangan dari Fitch Rating, SOCI bakal buyback pada harga US\$ 0,70 atau lebih tinggi daripada harga obligasi yang diperdagangkan sebesar US\$ 0,60. SOCI menggunakan dana sebesar US\$ 100 juta yang diperoleh dari pinjaman untuk melakukan buyback. (Kontan)  
[Link klik disini](#)
- **Sidomulyo Selaras (SDMU) tetap mengejar target pendapatan Rp 100 miliar di tahun ini.** Kinerja keuangan PT Sidomulyo Selaras Tbk (SDMU) masih merosot hingga kuartal III-2020. Emiten yang bergerak di bidang jasa transportasi bahan kimia dan minyak mentah ini masih mencatatkan kerugian. Direktur SDMU Erwin Hardiyanto membeberkan, kerugian tersebut tak lepas dari merosotnya pendapatan menjadi Rp 63,99 miliar, atau anjlok 23,82% dibandingkan pendapatan yang diraih SDMU pada Kuartal III tahun lalu yang sebesar Rp 84 miliar. Rugi bersih SDMU pada Kuartal III-2020 bahkan melesat hingga 181,84% menjadi Rp 44,88 miliar, dari rugi bersih pada periode yang sama 2019 sebesar Rp 15,92 miliar. Menurut Erwin, ada sejumlah kendala penyebab merosotnya kinerja keuangan SDMU. Antara lain akibat depresiasi dan selisih kurs. (Kontan)  
[Link klik disini](#)
- **Pertahankan tenannt, ini yang dilakukan Pakuwon Jati (PWON).** Direktur Pengembangan Bisnis PT Pakuwon Jati Tbk (PWON) Ivy Wong, mengatakan hingga akhir tahun 2020, pihaknya mengenakan pemotongan harga sewa kepada para penyewa (tenant) yang mengisi mallnya. Untuk pusat perbelanjaan milik PWON yang berlokasi di Jakarta, Ivy mengatakan memberlakukan pemotongan hingga 50% dari tarif normal. "Rencananya kami mulai kurangi diskon pada bulan depan. Ini juga melihat dulu bagaimana perkembangan hingga akhir tahun, jika traffic bagus maka dikurangi," ujarnya saat dihubungi Kontan, Kamis (3/12). Ivy mengatakan, karena dilanda pemberlakuan PSBB dua babak, traffic kunjungan di mall kesulitan mendapatkan kembali jumlah rata-rata kunjungan di atas 60%. Pasca pemberlakuan PSBB jilid II, Ivy mengaku traffic kunjungan ke mall sangat lambat meningkat dari 20% dan stagnan di 60%. Namun demikian, Ivy optimis pada Desember ini traffic akan kembali meningkat karena libur Natal dan Tahun Baru. (Kontan)  
[Link klik disini](#)
- **Pan Brothers (PBRX) tingkatkan kapasitas produksi tahun depan.** Emiten garmen berorientasi ekspor, PT Pan Brothers Tbk (PBRX) akan meningkatkan kapasitas produksinya dari yang sebelumnya 117 juta potong garmen di 2019, menjadi 130 juta potong garmen di 2021. Hal ini seiring dengan bertambahnya permintaan di tahun depan. Wakil Direktur Utama Pan Brothers Anne Patricia Sutanto mengungkapkan tahun ini PBRX mendapatkan dua global brands anyar, salah satunya Lululemon Athletica. "Nah di tahun depan, kurang lebih akan ada tambahan 4-5 global brands lagi, kalau sudah masuk baru bisa kami sampaikan lebih lanjut," jelasnya dalam paparan publik secara virtual, Kamis (3/12). Anne menjelaskan, di sepanjang tahun ini penjualan brand ekspor tidak seburuk yang dibayangkan semua orang. Nyatanya, penjualan ekspor PBRX masih bertahan sama seperti tahun lalu. Adapun kenaikan ekspor juga didorong oleh penjualan Alat Pelindung Diri (APD) dan masker non-medis. (Kontan)  
[Link klik disini](#)
- **Surya Semesta Internusa (SSIA) makin gencar kembangkan proyek di Jawa Barat.** PT Surya Semesta Internusa Tbk kian gencar mengembangkan bisnisnya di Jawa Barat. Usai melakukan groundbreaking proyek Subang Smartpolitan, emiten berkode saham SSIA ini juga bersiap mengembangkan akses Jalan Tol Patimban. Investor Relation SSIA Erlin Budiman menyebutkan untuk sebagai tahap pertama, SSIA bakal mengembangkan 400 hektare (ha) kawasan tersebut. "Untuk serah terima mulai dilakukan kuartal I-2023," ujarnya dalam paparan publik virtual, Kamis (3/12). Sementara, untuk tahun depan SSIA menargetkan mampu menjual 40 ha. Adapun pengembangannya meliputi komersial, industrial, residensial, dan infrastruktur serta fasilitas pendukung. Secara keseluruhan, proyek ini ke depan bakal menempati area seluas 2.700 ha. Adapun rinciannya, sekitar 1.458 ha untuk kawasan industri. Kemudian, dua area lahan seluas 810 ha dan 432 ha masing-masing diperuntukan untuk fasilitas umum dan kawasan residensial. (Kontan)  
[Link klik disini](#)

## In-Depth Stock Analysis

### INDF Speculative Buy | Entry 7050 - 7125 | Stoploss 6900 | Target 8000

INDF mengalami pergerakan yang cukup lebar pada perdagangan kemarin, dan ditutup melemah pada akhir hari bursa. Terlihat di grafik INDF menguji support pada level 6925, apabila pada hari ini atau beberapa hari perdagangan kedepan INDF ditutup dibawah level tersebut, maka diperkirakan INDF berpotensi terkoreksi, namun bila dapat mempertahankan diatas level support tersebut, maka masih ada potensi untuk bergerak positif. Kami memberi rekomendasi speculative buy untuk saham INDF dengan rentang beli disekitar 7050 - 7125, dengan stoploss 6900, dan target harga berpotensi mencapai level 8000.

INDF membukukan kenaikan penjualan neto konsolidasi sebesar 2% menjadi Rp 58,78 triliun dibandingkan Rp 57,85 triliun tahun lalu. Laba usaha naik 21% menjadi Rp 8,63 triliun dari Rp 7,15 triliun, dan margin laba usaha (EBIT margin) meningkat menjadi 14,7% dari 12,4%. Peningkatan EBIT margin ini mengisyaratkan adanya efisiensi operasional perusahaan.

Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tumbuh 6% menjadi Rp 3,75 triliun dari Rp 3,53 triliun pada periode tahun sebelumnya atau sebesar 6,29%, dan marjin laba bersih naik menjadi 6,4% dari 6,1%, yang juga merupakan sinyal positif.





# SEKURITAS

## PT SURYA FAJAR SEKURITAS

Satrio Tower Building Lt. 9  
Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4/5  
Kuningan, DKI Jakarta 12950, Indonesia  
Phone : 021-2788-3989 | [www.sfsekuritas.co.id](http://www.sfsekuritas.co.id)

### DISCLAIMER

*RISSET HARIAN* (“**Laporan**”) ini disusun oleh PT Surya Fajar Sekuritas dan disediakan hanya untuk tujuan informasi. Laporan ini tidak dapat digunakan untuk, atau dianggap sebagai, tawaran untuk menjual, atau ajakan untuk membeli apa pun. Informasi yang terkandung dalam laporan ini seluruhnya diproduksi secara independen dan dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas. Seluruh opsi, analisis, ramalan, proyeksi, dan harapan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada informasi-informasi dan hanya merupakan ekspresi dari kepercayaan saja. Informasi yang diberikan dalam laporan ini adalah pada tanggal laporan ini dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten dengan informasi ini. Informasi ini dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan PT Surya Fajar Sekuritas berhak untuk membuat modifikasi dan perubahan terhadap pernyataan ini sebagaimana yang diperlukan dari waktu ke waktu.

Laporan ini disediakan hanya untuk tujuan informasi kepada klien PT Surya Fajar Sekuritas yang diharapkan membuat keputusan investasi atas keputusan sendiri dan tidak bergantung kepada isi laporan ini. Baik PT Surya Fajar Sekuritas, petugas dan/atau karyawan PT Surya Fajar Sekuritas tidak bertanggung jawab atas kerugian langsung, tidak langsung, konsekuensial, atau kerugian lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian yang disebabkan oleh pengguna atau pihak ketiga lainnya yang timbul dari penggunaan laporan ini. PT Surya Fajar Sekuritas dan/atau orang-orang yang terkait dengannya mungkin telah bertindak atau menggunakan informasi yang ada disini, atau penelitian atau analisis yang menjadi dasarnya, sebelum publikasi. PT Surya Fajar Sekuritas dapat turut berpartisipasi dalam penawaran ekuitas perusahaan pada masa yang akan datang.

Target harga saham dalam laporan ini merupakan nilai fundamental, bukan nilai pasar wajar atau harga transaksi yang direferensikan oleh peraturan.

Laporan ini disusun oleh tim analis SF Sekuritas dan dipublikasikan secara umum.